

# KONSEP PERSATUAN INDONESIA DALAM PANCASILA: IMPLEMENTASINYA DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Vinolya Lidevia Br Manik \*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

\*e-mail : [vinolyamanik@gmail.com](mailto:vinolyamanik@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas konsep persatuan Indonesia dalam Pancasila serta implementasinya dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan secara lengkap dan sistematis data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data diperoleh melalui kajian literatur yang bersumber dari buku, jurnal, artikel dan karya tulis lainnya, sehingga diperoleh hasil penelitian relevan sesuai dengan tujuan penelitian yang disusun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai pancasila sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat khususnya di era globalisasi saat ini. Maka dari itu konsep nilai persatuan Indonesia harus selalu ditanamkan dalam diri kehidupan masyarakat yang kaya akan budaya dan suku yang beragam.

**Kata Kunci:** Konsep Persatuan Indonesia, Pancasila, Implementasi, Masyarakat

## Abstract

This research aims to discuss the concept of Indonesian unity in Pancasila and its implementation in people's lives. This research is included in qualitative research by completely and systematically describing the data obtained. Data collection was obtained through literature studies sourced from books, journals, articles and other written works, so that relevant research results were obtained in accordance with the research objectives prepared. The results of this research show that the implementation of Pancasila values is very necessary in society, especially in the current era of globalization. Therefore, the concept of the value of Indonesian unity must always be instilled in the lives of people who are rich in diverse cultures and ethnic groups.

**Keyword:** Concept of Indonesian Unity, Pancasila, Implementation, Society

## PENDAHULUAN

Pancasila adalah dasar negara atau ideologi nasional Indonesia. Untuk menjadi warga negara yang baik harus mengamalkan seluruh nilai Pancasila dan UUD 1945. Menurut Tjarsono (2013), "Pancasila adalah pedoman hidup, kehidupan dan juga landasan negara yang terbukti mampu melaksanakan tugas kodratnya bagi kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara." Hal inilah yang menjadi landasan pentingnya mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan dapat dijadikan pedoman bagaimana berperilaku dan menjadi warga negara yang baik. Menurut Trisiana, A (2018), Pancasila adalah pandangan hidup.

Pancasila merupakan visi nasional tentang kehidupan dan ideologi negara Indonesia, yang menjadi landasan untuk selalu menjaga eksistensi jati diri bangsa Indonesia di era globalisasi dan menjadi pedoman bagi mereka yang mempunyai nilai-nilai indah. dalam kehidupan sosial. Pancasila yang ditetapkan sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan ideologi/cita-cita, pandangan dan falsafah hidup yang patut dijadikan pedoman oleh bangsa Indonesia dalam menuntun kehidupannya dalam kerangka keluarga dan masyarakat, bangsa dan negara. Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila merupakan nilai-nilai yang telah ada dan berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia jauh sebelum Indonesia merdeka. Nilai-nilai tersebut ditemukan dan dihidupkan kembali oleh para pendiri Indonesia hingga terbentuk atas dasar negara, dan dijadikan sebagai cita-cita hidup bangsa. Nilai-nilai Pancasila harus ditanamkan kepada masyarakat sejak dini, bahkan sejak anak dididik di tingkat dasar, karena di dalamnya terkandung cita-cita bangsa Indonesia yang perlu dipromosikan dan diperjuangkan.

Penerapan nilai-nilai Pancasila khususnya sila ketiga dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat bertujuan untuk mewujudkan individu yang menghargai diri sendiri, menjaga kehormatan dan harkat dan martabat serta berperilaku adil terhadap orang lain. Dengan

Mengimplementasikan nilai-nilai tersebut, kita dapat membangun hubungan sosial yang harmonis, menciptakan solidaritas diseluruh rakyat Indonesia dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang kita alami saat ini banyak dari masyarakat Indonesia yang masih bersikap egois dan mengutamakan kepentingan pribadi daripada orang lain. Sehingga sering terjadi konflik sosial pada masyarakat contohnya membeda-bedakan suku, bangsa dan agama. Yang menyebabkan masyarakat hanya mau bergaul dengan teman seras, suku dan agamanya saja. Bahkan adapula yang sampai menistakan agama yang menyebabkan adanya rasisme antar suku, bangsa, ras, agama, dan latar belakang sosial lainnya.

Makna dari Nilai-nilai Persatuan Indonesia adalah mendorong masyarakat agar menanamkan sifat persatuan sertakesatuan supaya terjalin rasa kebersamaan antara individu maupun kelompok masing-masing, terjalannya rasa kemanusiaan serta sikap saling toleransi dan tercipta siasana harmonis untuk hidup berdampingan, terjalin rasa persahabatan, kekeluargaan dan tertanam sikap saling tolong menolong anatar sesama manusia dan sikap nasionalisme.

Jadi hal ini sangat bertentangan dengan Pancasila pada sila ketiga yaitu 'Persatuan Indonesia'. Oleh sebab itulah, penulis tertarik untuk mengkaji "konsep persatuan Indonesia: implementasinya dalam kehidupan masyarakat" dengan pembahasan yang diberikan maka diharapkan setiap masyarakat dapat lebih memahami konsep dan implementai persatuan Indonesia dalam lingkungan sosial dan masyarakat.

### **Kajian Teori**

Penerapan sila ketiga Pancasila di kalangan pelajar merupakan aspek yang sangat penting, bertujuan untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme (Yessica Irene 2021). Jangan sampai kita lupa bahwa mahasiswa merupakan pilar penting dalam menciptakan persatuan dan kesatuan dalam kebhinekaan Indonesia.

Beberapa faktor kontekstual yang perlu diperhatikan dalam pembahasan terkait penerapan sila ketiga dalam kehidupan bermasyarakat antara lain:

#### **1. Multikulturalisme di Indonesia**

Istilah multikulturalisme identik dengan pemahaman terhadap perbedaan. Para pemegang kekuasaan politik dan pemerintahan sering menggunakan istilah multikulturalisme untuk menggambarkan keberagaman masyarakat Indonesia. Dan makna yang lebih dalam dari multikulturalisme adalah menghendaki kesatuan banyak kelompok budaya yang berbeda, dengan kepentingan yang selaras dan status sosial politik yang sama dalam masyarakat modern (Kompas.com). Penerapan prinsip ketiga adalah kunci untuk mencapai kesatuan keberagaman suku, budaya, ras, dan agama di Indonesia.

#### **2. Sejarah Perjuangan Nasional**

Sejarah Indonesia penuh dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan mengatasi konflik internal. Masyarakat dapat bertindak sebagai agen perubahan di setiap tahapan sejarah. Penerapan sila ketiga dalam perjuangan bersejarah ini merupakan contoh nyata peran masyarakat dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

#### **3. Pendidikan sebagai sarana pelaksanaan sila ketiga**

Pendidikan tinggi merupakan sarana penyebarluasan nilai-nilai Pancasila, termasuk sila ketiga. Mahasiswa memiliki akses luas terhadap pengetahuan dan kesempatan untuk mempelajari subjek dalam beragam konteks.

#### **4. Tantangan dan Kendala**

Dalam menerapkan prinsip ketiga, masyarakat juga menghadapi berbagai tantangan seperti polarisasi politik, kesenjangan sosial, dan kurangnya pemahaman terhadap keberagaman.

Melalui pemahaman yang mendalam terhadap sila ketiga Pancasila dalam kehidupan masyarakat, penerapannya dari segi nilai akan melahirkan nilai-nilai yang menunjang persatuan dan kesatuan Indonesia, sesuai dengan tujuan Pancasila sebagai dasar negara.

### **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk mengkaji konsep dan implementasi sila ketiga Pancasila yakni persatuan Indonesia dalam kehidupan masyarakat. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan literature review kajian terdahulu seperti buku, jurnal dan karya tulis lainnya, dengan mencari sumber literature yang sesuai dengan topik yang diambil maka data dalam penelitian kemudian dianalisis untuk mencari data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah penelitian dimulai dengan mencari sumber literature, kemudian peneliti melakukan analisis data dan menghubungkan setiap pembahasan untuk menemukan inti materi agar dapat hasil data yang sesuai. setelah analisis data dilakukan barulah dilakukan penyusunan data. Studi literature ini digunakan untuk menyusun landasan teoretis suatu penelitian dan mengevaluasi hasil penelitian sebelumnya dalam bidang yang sama. Analisis data ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat permasalahan yang ditemukan pada Implementasi nilai persatuan Indonesia dalam lingkungan masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Nilai Persatuan Indonesia

Sila ketiga Pancasila adalah "Persatuan Indonesia". Sila ketiga Filsafat Pancasila ini pada mulanya terkandung dalam konsep Bung Karno yang disebut dengan bangsa Indonesia atau nasionalisme. Asas ini merupakan suatu rumusan yang mencerminkan ideologi kehidupan yang disebut dengan ideologi individualisme, yaitu suatu ideologi yang bila berdiri sendiri tanpa ideologi lain yang menyertainya, akan menjadi titik tolak fundamental bagi lahirnya ideologi liberalisme. Prinsip ini pada awalnya dimaksudkan untuk mengimbangi "internasionalisme tidak dapat berkembang jika tidak berasal dari dalam negeri, khususnya nasionalisme".

Menurut Notonegoro (dalam Kaelan, 2009: 187) Prinsip nasionalisme Indonesia (persatuan Indonesia) disusun menjadi sebuah satuan gabungan tunggal adalah:

1. Kesatuan sejarah khususnya bangsa Indonesia dimatangkan dan dikembangkan dalam suatu proses sejarah, mulai dari zaman prasejarah, Sriwijaya, Majapahit, sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 hingga deklarasi yang diumumkan pada tahun 1945, maka terbentuklah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Kesatuan dalam takdir, yaitu berbagi proses sejarah yang sama dan mengalami nasib yang sama, yaitu penderitaan kolonialisme dan kebahagiaan bersama.
3. Kesatuan budaya, khususnya keberagaman budaya, menjelma menjadi wujud kebudayaan nasional.
4. Kesatuan wilayah, khususnya keberadaan bangsa Indonesia, tidak dapat dipisahkan dari pertumpahan darah wilayah Indonesia.
5. Kesatuan prinsip-prinsip spiritual, khususnya keberadaan gagasan, cita-cita, dan nilai-nilai spiritual terangkum secara utuh dalam Pancasila.

Prinsip persatuan Indonesia mengandung nilai bahwa negara merupakan perwujudan sifat manusia yang unipolar, yaitu makhluk individu dan makhluk sosial. Negara adalah hidup berdampingannya unsur-unsur yang membentuk Negara yang berupa suku, ras, golongan, golongan atau golongan agama. Oleh karena itu, perbedaan merupakan sifat yang melekat pada diri manusia dan juga merupakan ciri dari unsur-unsur pembentuk Negara. Oleh karena itu, bangsa-bangsa yang berbeda-beda namun bersatu, terikat menjadi satu dalam satu kesatuan yang digambarkan dalam ayat Bhinneka Tunggal Ika. Perbedaan tidak boleh berubah menjadi konflik dan permusuhan, melainkan menuju sintesa yang saling menguntungkan, yaitu solidaritas dan hidup berdampingan untuk mencapai tujuan bersama.

Prinsip persatuan Indonesia mengacu pada kesatuan atau persatuan berbagai suku yang berbeda dan tidak dapat dipisahkan. dan perbedaan agama, antar kelompok dan antar kelompok di wilayah Indonesia. Persatuan ini terjadi karena dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mewujudkan kehidupan berbangsa yang merdeka dalam kerangka negara yang merdeka dan berdaulat, memajukan kesejahteraan umum dan menjadikan kehidupan bangsa lebih beradab, serta mencapai kekal perdamaian. Prinsip persatuan Indonesia merupakan kristalisasi sejarah

nasional Indonesia yang ditunjukkan pada masa penjajahan setelah perjuangan daerah dianggap tidak berhasil.

Nilai persatuan Indonesia mengandung makna menjaga dan menegakkan kedaulatan. Kedaulatan akan muncul jika seluruh masyarakat Indonesia bersatu dan menghormati perbedaan yang ada. Berikut beberapa contoh nilai satuan bangsa Indonesia:

1. Solidaritas nasional: Solidaritas bangsa Indonesia berarti solidaritas bangsa-bangsa yang berada di wilayah Indonesia.
2. Bhineka Tunggal Ika: Persatuan Indonesia mengakui dan menghargai sepenuhnya keberagaman yang ada di Indonesia, seperti suku, ras, dan budaya.
3. Menghargai perbedaan: Persatuan Indonesia tidak menimbulkan keharmonisan antar perbedaan yang ada dan tidak menebar kebencian antar umat.
4. Gotong royong dan gotong royong: Persatuan Indonesia mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi atau perseorangan serta mendorong gotong royong dan kerja sama untuk kemaslahatan bangsa Indonesia.
5. Menjaga kedaulatan: Persatuan Indonesia menghormati segala perbedaan baik suku, ras, maupun warna kulit, serta menjaga kedaulatan bangsa Indonesia.

Oleh karena itu, solidaritas dan persatuan bangsa Indonesia sangat penting dalam menciptakan kerukunan, menghargai perbedaan dan mendorong kemajuan bangsa Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara, khususnya sila ketiga yang berlambang pohon beringin, diibaratkan sebagai bayangan yang perlu dijaga dan dilindungi oleh bangsa Indonesia. Pohon dengan akar tunggang yang kuat melambangkan persatuan bangsa Indonesia, sedangkan pohon beringin melambangkan keberagaman berbagai agama, ras, suku dan budaya yang ada di Indonesia. Meski berbeda, kita bersatu sebagai satu bangsa Indonesia di bawah lambang Pancasila dan semangat Binneka Tunggal Ika.

### **Implementasi Nilai-nilai Persatuan Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara**

Dalam kehidupan bermasyarakat ada banyak tingkatan, tingkatan berarti lapisan-lapisan kondisi yang menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Makna dari tingkatan-tingkatan tersebut hendaknya tidak dijadikan sebagai pembedaan atau pembedaan antara mereka yang berkualifikasi tinggi dan mereka yang kurang berkualifikasi. Namun kadar-kadar tersebut dapat menjadi bahan pemersatu masyarakat dan menjadi penyeimbang kehidupan di dunia ini.

Penelitian Astutik, Yusuf dan Sugiaryi (2020) menjelaskan bahwa berdasarkan observasi yang dilakukan dalam mengimplementasikan nilai solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, seluruh karang taruna di Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karangayar tahun 2020 khususnya untuk pertama kalinya memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, tanggal 17 Agustus setiap tahunnya, sebagai wujud rasa terima kasih kepada para pahlawan yang telah berjuang untuk bangsa Indonesia melawan penjajah serta menumbuhkan semangat solidaritas dan rasa takdir diantara mereka. . masyarakat. Kedua, harus ada ketergantungan antara kebutuhan seseorang dengan kebutuhan orang lain. Ketiga, organisasi kepemudaan saling menyemangati untuk membantu mereka yang kesulitan dan membutuhkan.

Kegiatan berdasarkan hasil penelitian di atas secara jelas menunjukkan implementasi nilai-nilai solidaritas Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, antara lain:

- a. Solidaritas nasional: mengutamakan persatuan, kepentingan, persatuan dan keamanan bangsa dan negara di atas kepentingan individu atau kolektif (Kirom, 2011: 103). Solidaritas dan persatuan dalam kegiatan kepemudaan sangat penting karena membangun organisasi kepemudaan yang dinamis dan baik memerlukan kerjasama dan kesadaran seluruh anggota untuk dapat mewujudkan tujuan jaminan sosial.
- b. Rela berkorban: Rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa setiap warga negara dapat menawarkan sesuatu seperti kesetiaan kepada bangsa, negara dan organisasi (Kirom, 2011: 101).

- c. Cinta tanah air dan tanah air: Cinta tanah air dapat diwujudkan dengan meningkatkan sumber daya manusia dan melestarikan kekayaan alam dan budaya yang ada di Indonesia (Kirom, 2011: 101).
- d. Bangga menjadi bangsa Indonesia : Setiap warga negara harus sadar dan mempunyai kewajiban untuk menghormati tanah airnya, mewarisi perjuangan bangsa, budaya bangsa dan hal-hal yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia (Kirom, 2011 : 101).
- e. Menjalinkan hubungan untuk persatuan dan solidaritas bangsa: Mempunyai hubungan dan keterkaitan yang baik dalam kebudayaan, suku, ras dan pendidikan untuk mewujudkan masyarakat sejahtera dan damai (Kirom, 2011: 101).

Melalui penerapan nilai-nilai dan Sebagai perwujudan persatuan Indonesia, tujuan negara Indonesia adalah melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan nasional, dan membangun ketertiban dunia berdasarkan bangsa Indonesia. Mewujudkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Nilai-nilai solidaritas bangsa Indonesia dapat digolongkan sebagai berikut:

#### 1. Persatuan

Persatuan bangsa Indonesia yang termasuk dalam sila ketiga, bersumber dari rasa takdir yang dimiliki bersama oleh seluruh rakyat Indonesia. oleh seseorang. Dengan demikian, lahirlah semangat solidaritas yang kami sebut dengan semangat Binneka Tunggal Ika. Jika negara kita bersatu kita bisa merdeka dan menjadi bangsa Indonesia yang mandiri, berdaulat, adil dan makmur.

#### 2. Solidaritas

Persatuan berarti solidaritas tanpa kecuali. Kekompakan menjadi poin penting untuk mengurangi beban pribadi. Hal-hal yang tadinya sulit dilakukan sendiri, akan menjadi lebih mudah jika kita melakukannya bersama-sama. Semangat solidaritas untuk kemajuan Indonesia didukung oleh semangat solidaritas Indonesia.

#### 3. Toleransi

Artinya toleransi adalah sikap yang memungkinkan seseorang mengakui dan menerima atau mengabaikan perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap toleran terhadap besarnya keberagaman perbedaan yang ada di Indonesia sangatlah penting. Sebab perbedaan merupakan suatu hal yang mutlak dalam kehidupan bermasyarakat. Perbedaan yang ada merupakan kekayaan yang harus kita lestarikan dan lestarikan. Agar kita bisa hidup bersama rukun tanpa perselisihan.

#### 4. Manfaat individu dan kolektif

Setiap individu pasti mendapat manfaat. Kelompok juga perlu mempunyai kepentingannya sendiri. Namun dalam konsep persatuan Indonesia, kepentingan-kepentingan tersebut tidak diutamakan jika bertentangan dengan kepentingan nasional atau kepentingan bersama. Karena federasi mewakili kebaikan bersama. Tujuan dari kebaikan bersama adalah yang keputusannya bermanfaat bagi seluruh rakyat Indonesia. Sedangkan kepentingan pribadi adalah kepentingan yang keputusannya menguntungkan individu atau dirinya sendiri.

#### 5. Patriotisme

Patriotisme adalah sikap seseorang yang rela mengorbankan segalanya demi kesuksesan dan kebahagiaan Tanah Air. Artinya, setiap warga negara di negaranya mempunyai kepercayaan yang tinggi dan siap menjalankan tugas yang diberikan oleh negaranya. Meski tidak mempunyai misi, namun mereka merasa mempunyai tanggung jawab untuk menjalankan cita-cita negara.

#### 6. Nasionalisme

Nasionalisme adalah paham (doktrin) cinta tanah air, yang bertujuan untuk mewujudkan bangsa yang memiliki potensi atau aktualitas jati diri bangsa, keutuhan, kesejahteraan dan kekuatan yang kuat, khususnya rasa memiliki serta terpelihara dan terpeliharanya semangat kebangsaan. Dengan pemahaman tersebut, masyarakat kita harus mewujudkan nasionalisme dengan mencintai tanah air Indonesia. Pengungkapan emosi tersebut diawali dengan

menghormati aturan dan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Sesuai dengan semangat solidaritas Indonesia dan tidak melakukan tindakan yang melanggar standar.

Persatuan Indonesia berarti adanya perbedaan agama, ras, suku, dan budaya dalam masyarakat Indonesia yang perlu diakui, dihormati, dan dihargai. Sikap saling menghormati, menghargai, dan mengakui adanya perbedaan agama, ras suku, dan budaya yang melahirkan nilai keberagaman yang sangat tinggi di Indonesia erat kaitannya dengan semangat patriotik pantang menyerah, keberanian apa adanya, integritas, ketekunan, sekaligus sikap nasionalis dan sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara menjadi kekuatan pemersatu bangsa dan negara.

Nilai-nilai dan perasaan tersebut nantinya akan membentuk jati diri bangsa Indonesia yang kokoh, harmonis, saling menghormati, tidak mendahulukan kepentingan pribadi di atas kepentingan bersama. Berikut beberapa contoh penerapan prinsip unifikasi Indonesia:

- 1) Bangga menggunakan produk dalam negeri untuk membantu meningkatkan perekonomian Indonesia. Dengan menggunakan produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan kelompok lokal akan memberikan kontribusi terhadap kemajuan perekonomian masyarakat Indonesia.
- 2) Mengutamakan seluruh kepentingan negara di atas kepentingan individu atau kolektif untuk mencapai tujuan bangsa Indonesia. Seperti para pahlawan kemerdekaan yang berjuang dan gugur demi kemerdekaan bangsa Indonesia.
- 3) Memperluas hubungan dengan orang-orang baru dari berbagai bidang. Berkenalan dengan banyak orang dari berbagai daerah membuat dunia ini seakan-akan terdapat keberagaman yang nyata, khususnya di Indonesia. Kami memahami bahwa setiap orang mempunyai keunikan tersendiri dari daerah asalnya masing-masing.
- 4) Saling menghargai dan menghormati budaya daerah lain. Artinya kita sebagai masyarakat Indonesia yang beragam budaya harus mempunyai sikap yang sangat toleran.
- 5) Jangan menyebarkan kebencian dan permusuhan. Kemarahan adalah perasaan yang muncul karena kebencian. Permusuhan dan kebencian menghancurkan persatuan. Karena persatuan itu terdiri dari banyak hal yang berkaitan.
- 6) Menjaga kedaulatan negara. Suatu negara yang berdaulat dikatakan berdaulat apabila kekuasaan tertinggi suatu negara berada pada negara tersebut. Oleh karena itu, kedaulatan harus dijaga karena berkontribusi terhadap persatuan dan kesatuan bangsa itu sendiri, namun jika suatu negara tidak memiliki kedaulatan maka rakyat akan terpecah belah dan saling mempertahankan kekuasaan melalui pertumpahan darah.
- 7) Mempertahankan ikatan persaudaraan antar masyarakat Indonesia. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 360 kelompok etnis yang tinggal di 17.508 pulau. Hal ini menjadikan Indonesia kaya akan keanekaragaman budaya dan tradisi. Keberagaman yang ada saat ini dapat menimbulkan perpecahan apabila rasa persaudaraan tidak ditanamkan.

### **Tantangan Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat**

Pancasila, ideologi bangsa Indonesia, merupakan cerminan nilai-nilai kebangsaan dan kenegaraan yang melingkupi kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai tersebut tentunya akan menjadi pedoman dan acuan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Masyarakat Indonesia diharapkan mampu menerapkan Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk menciptakan persatuan dan mencegah perpecahan bangsa Indonesia. Namun penerapan Pancasila saat ini menghadapi banyak tantangan. Yang paling menonjol adalah globalisasi.

Dampak negatif globalisasi terhadap penganut Pancasila adalah munculnya budaya asing yang menyimpang dari nilai-nilai Pancasila, seperti sikap individualistis, pergaulan bebas dan gaya hidup konsumtif. Akibat tersebut dapat mengancam nilai-nilai yang sudah ada dalam Pancasila. Mayoritas yang mudah terpengaruh adalah generasi muda karena internet pada dasarnya sudah melekat pada masyarakat di era modern ini, khususnya generasi muda.

Menerapkan sikap yang benar terhadap ancaman globalisasi dalam penerapan Pancasila, termasuk menyaring dampak globalisasi. Kita dapat memfilter dampak globalisasi dengan

menghilangkan dampak negatifnya dan merangkul dampak positifnya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti menghargai perbedaan dalam rangka mewujudkan integrasi bangsa. Hal ini bisa kita terapkan jika kita menggunakan Pancasila sebagai filter terhadap dampak globalisasi.

### **Urgensi Perbaikan Implementasi Persatuan Indonesia dalam Kehidupan Bermasyarakat**

Di era modern ini, pengaruh negatif budaya lain dapat menurunkan nilai-nilai budaya suatu negara, termasuk Indonesia. Selain itu, ketika masyarakat tidak memahami dan melaksanakan nilai-nilai inti Pancasila, maka budaya asing akan mudah menyusup dan menimbulkan dampak negatif. Ancaman ini tidak bisa dianggap hanya masalah kecil saja, karena jika kita tidak melakukan apa-apa tanpa kita sadari, lambat laun kita akan menghadapi rusaknya moral dan karakter masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk selalu dijiwai dengan nilai-nilai Pancasila, khususnya prinsip solidaritas Indonesia sebagai tameng terhadap pengaruh negatif yang menyerang jati diri masyarakat Indonesia.

Isi nilai-nilai solidaritas Indonesia dalam asas Pancasila adalah agar harapan, tujuan dan keinginan seluruh rakyat Indonesia dapat terwujud. Semua nilai-nilai tersebut sudah seharusnya diterapkan dalam segala bidang kehidupan bermasyarakat dan bernegara agar tidak terjadi penyimpangan. Semua nilai yang berdasarkan pada sila Pancasila harus kita semua amalkan, termasuk setiap orang yang berkewarganegaraan Indonesia. Pengakuan dan penerimaan Pancasila sebagai sesuatu yang penting akan tercermin dalam perilaku dan tindakan masyarakat.

Kata pembuka Pasal 4 UUD 1945 menjelaskan bahwa Pancasila dijadikan pedoman bangsa dalam menyelenggarakan segala kegiatan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pengimplementasian nilai-nilai Pancasila tidak dapat dilakukan secara sendiri-sendiri, karena Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan utuh serta saling berhubungan. Penerapan sila pertama Pancasila merupakan landasan bagi sila kedua hingga kelima. Setiap sila mempunyai poin-poin penting yang mengharuskan seluruh masyarakat Indonesia mewujudkan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Sebagai masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, maka nilai-nilai Pancasila tidak boleh diabaikan dan hilang di tengah-tengah kita. Pancasila tetap relevan dengan perkembangan global saat ini. Untuk itu nilai-nilai Pancasila perlu diwariskan melalui berbagai inovasi agar seluruh masyarakat Indonesia dapat mewujudkan dan melestarikan nilai-nilai Pancasila.

### **KESIMPULAN**

Persatuan Indonesia adalah salah satu sila dalam Pancasila yang berarti persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Implementasi nilai-nilai Persatuan Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat sangat penting untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Berikut adalah beberapa kesimpulan dari pembahasan konsep Persatuan Indonesia dalam Pancasila:

Persatuan Indonesia diharapkan dapat menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa Indonesia. Masyarakat Indonesia harus menghormati budaya dan agama lain, tidak membedakan suku, ras, dan agama, serta menjaga toleransi dan kesetiawan. Persatuan Indonesia juga diharapkan dapat membentuk karakter serta moral generasi penerus bangsa yang sesuai dengan ajaran nilai-nilai Pancasila.

Dalam kehidupan sehari-hari, implementasi nilai-nilai Persatuan Indonesia dapat dilakukan dengan cara menghormati dan menghargai budaya dan agama lain, serta tidak membedakan suku, ras, dan agama. Masyarakat Indonesia juga harus menjaga toleransi dan kesetiawan, serta menghormati dan menghargai perbedaan budaya yang ada. Dengan demikian, Persatuan Indonesia dapat menjadi landasan yang kuat untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardhani, M. Della, Utaminingsih, I., Ardana, I., & Fitriono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Gema Keadilan*, 9(2). <https://doi.org/10.14710/gk.2022.16167>
- Astardinata, A. I., Ridho, M. A. K., & Saputri, E. F. (2023). Implementasi Makna Nilai Pancasila Sila Ke-3. *Indigenous Knowledge*, 2(5), 375–380. <https://jurnal.uns.ac.id/indigenous/article/view/79822>
- Astutik, R. P., Yusuf, & Sugiaryo. (2020). Implementasi Nilai-nilai Persatuan Indonesia dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara pada Karang Taruna Desa Pulosari Kecamatan Kebakramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2020. *Jurnal Global Citizen Jurnal Ilmiah*, 9(2), 58–72.
- Hakim, A., Salsabilah, L., Novianti, S. D., & Shiddiq, M. (2024). Implementasi Pancasila Sila Ketiga Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 1919–1927.
- Hanafi, H. (2018). Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 56–63. <https://doi.org/10.17977/um019v3i12018p056>
- Mauna, D., & Trisiana, A. (2021). Implementasi Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 101–108. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.4915>.
- Rahman, A. (2011). *Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari*. 4(4), 0–34.
- Ramadani, A. C., Az-Zahra, F., & Mawarni, H. D. (2023). Implementasi Nilai Pancasila Sila Kedua Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Indigenous Knowledge*, 2(5), 347–352. <https://jurnal.uns.ac.id/indigenous/article/viewFile/78932/pdf>
- Yuliyana, E., Wulan, S., & Vioreza, N. (2021). Pemahaman Tentang Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia dengan Sikap Cinta Tanah Air. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 10(10), 627–633